



Antara/Galih Pradipta

motor, lukisan, barang elektronik di Kantor KPK pada 24

t a Dilego

in minatnya untuk membantu isahaan jamu itu keluar dari relut utang dengan menjadi stor.

yangnya, rencana itu kandas, Gobel hanya mengincar un-mengambil alih nama merek ang Nyonya Meneer lantaran utnya persoalan kepailitan. i tengah jalan muncul juga ra Iwan Bogananta, pebisnis g lama berkecimpung di sek-batu bara, yang menyatakan tarikannya untuk mengambil dan mengembangkan Nyo-Meneer.

van pun mengincar merek ang Nyonya Meneer. Bahkan udah membuat perusahaan i, PT Dua Artha Mas, dan n memulai dari awal lagi. ktober lalu, Iwan mengaku h melakukan *due diligence* menyiapkan sejumlah dana i perseroan barunya untuk untaskan proses akuisisi.

SASI

upaya perlawanan hukum juga kukan PT Perindustrian Njon-Meneer dengan mengajukan asi. Permohonan kasasi telah laftar di Mahkamah Agung an register 1397 K/Pdt.Sus-it/2017.

4A menerima permohonan asi yang diajukan lewat PN arang pada 3 November 2017 i didistribusikan ke majelis im agung pada 10 November. erkara ini tengah ditangani elis hakim agung yang terdiri i Sudrajad Dimiyati, Ibrahim, i Soltoni Mohdally. (Anggara ando)

Kuasa hukum First Travel Damba Akmal mengatakan perpanjangan PKPU akan dipakai untuk mendatangkan pemilik First Travel ke rapat kreditur di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.

Dua punggawa First Travel Andika Surranchman dan Anniesa Hasibuan kini masih ditahan di Bareskrim Polri. Kuasa hukum mengakui syarat administratif yang diminta oleh pihak Bareskrim cukup berat agar kedua prinsipal debitur hadir ke rapat.

Karena itu, debitur meminta

ke pengadilan. Namun, Bareskrim belum dapat menyetujui permintaan sebelum ada surat pemanggilan resmi dari pengadilan terkait.

Menurut dia, kedatangan Andika dan Anniesa sangat krusial untuk menjamin keberangkatan jamaah umrah ke Tanah Suci. Dia mengklaim Andika sendiri yang berkeinginan besar untuk datang di rapat kreditur.

"Siapa lagi yang memahami kondisi perusahaan kalau bukan pemiliknya sendiri," tutur dia.

Kedatangan prinsipal First Travel

bisa melansir surat pemanggilan secepatnya. Tujuannya, agar proses pemungutan suara proposal perdamaian dapat dilaksanakan sesuai waktunya.

Total utang First Travel mencapai Rp1 triliun. Perinciannya, utang kepada 61.491 jamaah Rp961,25 miliar, kewajiban ke kantor pajak Rp314,83 juta, dan 96 karyawan yang gajinya belum dibayarkan senilai Rp645,32 juta.

Tagihan dari 89 mitra agen Rp16,54 miliar dan vendor Rp49,04 miliar. (Deliana Pradhita Sari)

TOTO

PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM TENTANG PEMBAYARAN DIVIDEN INTERIM TUNAI TAHUN BUKU 2017

Sesuai dengan Surat Keputusan Sirkuler Direksi PT Surya Toto Indonesia Tbk nomor Kep:046/DIR-KP/2017, tertanggal 20 November 2017 *juncto* Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Surya Toto Indonesia Tbk nomor Kep.:001/KOM-KP/2017, tertanggal 20 November 2017, mengenai pembayaran dividen interim tunai, maka dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan akan membayarkan dividen interim tunai untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp.5.- (lima Rupiah) per saham, dengan ketentuan bahwa dividen interim tunai tersebut akan diperhitungkan dengan dividen untuk tahun buku 2017 yang dapat dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham berdasarkan keputusan yang akan diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2018.
- (2) Dividen interim tunai akan dibayarkan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 November 2017, pada pukul 16.00 WIB (Recording Date).
- (3) Atas dividen interim tunai, Perseroan akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham yang menerima pembayaran dividen interim tunai.
- (4) Jadwal pembayaran dividen interim tunai adalah sebagai berikut :

(a) pengumuman di BEI dan di surat kabar	: 22 November 2017
(b) cum dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 27 November 2017
(c) ex dividen untuk perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 28 November 2017
(d) cum dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	: 30 November 2017
(e) ex dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai	: 04 Desember 2017
(f) tanggal pencatatan terakhir dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date)	: 30 November 2017
(g) pelaksanaan pembayaran dividen interim tunai	: 21 Desember 2017
- (5) (a) Untuk saham yang berada dalam penitipan kolektif, dividen interim tunai akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT.KSEI) untuk kepentingan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian pemegang rekening efek pada PT. KSEI, yang masing-masing pada gilirannya akan meneruskan dividen interim tunai tersebut kepada pemegang saham yang bersangkutan.
(b) Untuk saham yang tidak berada dalam penitipan kolektif, dividen interim tunai akan dibayarkan dengan cara menyerahkan cek secara langsung kepada pemegang saham yang bersangkutan. Untuk pemegang saham yang telah memberitahukan rekening banknya kepada Perseroan pembayaran dividen interim tunai akan dilakukan melalui transfer bank.
- (6) Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham.

Jakarta, 22 November 2017
PT Surya Toto Indonesia Tbk
Direksi